

KETERBUKAAN INFORMASI DALAM RANGKA RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA TBK (“PERSEROAN”)

Keterbukaan Informasi dalam rangka rencana pembelian kembali saham Perseroan ini (selanjutnya disebut sebagai “**Keterbukaan Informasi**”) dibuat untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham Perseroan terkait dengan rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka (“**POJK 29/2023**”), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 15/2020**”) dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (“**UUPT**”) (“**Pembelian Kembali Saham Perseroan**”).

Perseroan berencana untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah). Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan melalui BEI dan secara bertahap dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan terhitung setelah tanggal diperolehnya persetujuan rapat umum pemegang saham Perseroan.



PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha:

Aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya (untuk kegiatan usaha anak- anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan, industri).

Kantor Pusat:

Menara Karya, Lantai 23
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia
Email: corsec@alamtri.com
Website: www.alamtri.com

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Maret 2026

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini disampaikan oleh Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah). Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK 29/2023 *juncto* Pasal 37 ayat (1) UUPT, dimana jumlah nilai nominal seluruh saham yang akan dibeli kembali oleh Perseroan tidak akan melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dalam Perseroan, serta tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal yang ditempatkan ditambah cadangan wajib yang telah disisihkan.

Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan melalui BEI dan secara bertahap dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan terhitung setelah tanggal diperolehnya persetujuan rapat umum pemegang saham Perseroan yang akan dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("RUPST").

Keterbukaan Informasi ini dilakukan Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta penerapan prinsip keterbukaan sebagai perusahaan terbuka.

II. PERKIRAAN JADWAL PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

RUPST akan dilakukan pada tanggal 17 April 2026 dan apabila agenda Pembelian Kembali Saham Perseroan telah disetujui pada RUPST, Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan terhitung sejak tanggal 20 April 2026. Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan Pembelian Kembali Saham Perseroan:

1	Pengumuman RUPST kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web BEI, situs web eASY.KSEI, dan situs web Perseroan www.alamtri.com	11 Maret 2026
2	Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan melalui situs web BEI, situs web eASY.KSEI, dan situs web Perseroan www.alamtri.com	11 Maret 2026
3	Pemanggilan RUPST kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web BEI, situs web eASY.KSEI, dan situs web Perseroan www.alamtri.com	26 Maret 2026
4	RUPST untuk menyetujui rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan	17 April 2026
5	Periode Pembelian Kembali Saham Perseroan	12 bulan sejak 20 April 2026
6	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST	20 April 2026

Jika sebelum Periode Pembelian Kembali Saham Perseroan sebagaimana dimaksud di atas berakhir: (i) dana yang dialokasikan Perseroan untuk Pembelian Kembali Saham Perseroan telah habis; (ii) jumlah saham Perseroan yang akan dibeli kembali oleh Perseroan telah terpenuhi; dan/atau (iii) Perseroan bermaksud menghentikan Pembelian Kembali Saham Perseroan, maka Perseroan akan melakukan keterbukaan informasi terkait dengan penghentian pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan.

Pada tanggal 16 Mei 2025 sampai dengan 2 Juni 2025, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Pada periode tersebut, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 33.000.000 (tiga puluh tiga juta) saham Perseroan atau sebesar 0,11% (nol koma satu satu persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Pada tanggal 2 Juni 2025, Perseroan mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan berdasarkan POJK 29/2023 untuk periode 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 3 Juni 2025 ("**Pembelian Kembali Saham Perseroan 2025**"). Sejak

tanggal 3 Juni 2025 sampai dengan 28 Februari 2026, Perseroan telah melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan 2025 sebanyak 556.195.200 (lima ratus lima puluh enam juta seratus sembilan puluh lima ribu dua ratus) saham atau sebesar 1,89% (satu koma delapan sembilan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Dengan demikian, jumlah pembelian kembali saham Perseroan yang telah efektif tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan (“DPS”) pada tanggal 28 Februari 2026 adalah sebanyak 589.195.200 (lima ratus delapan puluh sembilan juta seratus sembilan puluh lima ribu dua ratus) saham atau sebesar 2,005% (dua koma nol nol lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Tata waktu pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan ini tidak akan beririsan dengan tata waktu pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan 2025.

III. PENJELASAN PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

Pertimbangan Perseroan dalam melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perseroan memiliki kesempatan dan fleksibilitas untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham Perseroan pada setiap saat berdasarkan kondisi pasar, dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan terhitung setelah tanggal diperolehnya persetujuan rapat umum pemegang saham Perseroan atas rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan.
- Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan sehingga harga saham Perseroan diharapkan dapat mencerminkan nilai fundamental Perseroan.
- Perseroan berharap dengan dilaksanakannya Pembelian Kembali Saham Perseroan akan memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham serta meningkatkan kepercayaan investor sehingga harga saham Perseroan dapat mencerminkan kondisi fundamental Perseroan yang sebenarnya.

IV. PERKIRAAN MENURUNNYA PENDAPATAN PERSEROAN SEBAGAI AKIBAT PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN DAN DAMPAK ATAS BIAYA PEMBIAYAAN PERSEROAN

Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan tidak akan memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja dan pendapatan Perseroan karena saldo laba dan arus kas Perseroan yang tersedia saat ini mencukupi untuk kebutuhan dana pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan.

V. PROFORMA LABA PER SAHAM PERSEROAN SETELAH RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN DILAKSANAKAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN MENURUNNYA PENDAPATAN

Dengan asumsi penggunaan dana untuk Pembelian Kembali Saham Perseroan sebesar Rp4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah) sudah termasuk biaya transaksinya dan tidak termasuk biaya untuk komisi pedagang perantara efek dan biaya lain yang berkaitan dengan Pembelian Kembali Saham Perseroan, berikut adalah proforma Laba per Saham atau *Earning per Shares* (EPS) Perseroan setelah Pembelian Kembali Saham Perseroan dilakukan:

<i>Dalam ribuan USD</i>			
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025			
Keterangan	Sebelum Pembelian Kembali Saham	Dampak	Setelah Pembelian Kembali Saham
Total Aset	6,816,993	(235,655)	6,581,338
Laba Tahun Berjalan	489,845	-	489,845
Ekuitas	5,003,953	(235,655)	4,768,298
Laba per saham dasar	0.01526		0.01693

Catatan:

- Pembelian Kembali Saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah).
- Nilai tukar menggunakan JISDOR per tanggal 9 Maret 2026 yaitu USD1= Rp16.974,-.
- Biaya komisi pedagang perantara efek tidak dimasukkan dalam proyeksi karena tidak material.
- Perhitungan laba per saham dasar telah dilakukan dengan memperhitungkan dampak Pembelian Kembali Saham Perseroan 2025 yang telah efektif tercatat pada DPS pada tanggal 28 Februari 2026.

VI. PEMBATASAN HARGA SAHAM UNTUK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan melalui BEI dengan harga penawaran untuk membeli kembali saham lebih rendah atau sama dengan harga transaksi yang terjadi sebelumnya, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

VII. METODE PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

1. Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan melalui BEI pada pasar reguler. Perseroan telah menunjuk 1 (satu) perusahaan efek untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan.
2. Pihak yang merupakan:
 - a. Anggota dewan komisaris, anggota direksi, pegawai, dan/atau pemegang saham utama Perseroan;
 - b. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
 - c. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b di atas,
dilarang melakukan transaksi atas saham Perseroan pada hari yang sama dengan Pembelian Kembali Saham Perseroan atau penjualan saham hasil Pembelian Kembali Saham Perseroan yang dilakukan oleh Perseroan melalui BEI.

VIII. PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN MENGENAI PENGARUH PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN PERTUMBUHAN PERSEROAN DI MASA MENDATANG

1. Dengan posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang solid saat ini, Perseroan berkeyakinan bahwa Pembelian Kembali Saham Perseroan tidak memberikan dampak buruk terhadap kegiatan usaha dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.
2. Jika Perseroan menggunakan seluruh anggaran yang dicadangkan untuk Pembelian Kembali Saham Perseroan tersebut sebesar jumlah maksimum, maka jumlah aset dan ekuitas Perseroan akan berkurang sebanyak-banyaknya Rp4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah).
3. Perseroan berharap dengan dilaksanakannya Pembelian Kembali Saham Perseroan akan memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham serta meningkatkan kepercayaan investor sehingga harga saham Perseroan dapat mencerminkan kondisi fundamental Perseroan yang sebenarnya.

IX. SUMBER DANA YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

Sumber dana yang akan digunakan untuk Pembelian Kembali Saham Perseroan sepenuhnya berasal dari kas internal Perseroan. Penggunaan dana untuk Pembelian Kembali Saham Perseroan tersebut tidak akan mempengaruhi kemampuan keuangan Perseroan secara signifikan.

X. RENCANA PERSEROAN ATAS SAHAM YANG AKAN DIBELI KEMBALI

Perseroan akan melakukan pengalihan saham atas hasil Pembelian Kembali Saham Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 29/2023.

XI. TAMBAHAN INFORMASI

Para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi tambahan dapat menghubungi *Corporate Secretary* Perseroan pada jam kerja di alamat:

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Menara Karya, Lantai 23
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2,
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon : (021) 2553 3000 Faksimili : (021) 5794 4709
www.alamtri.com

u.p *Corporate Secretary*
Email: corsec@alamtri.com